

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya dianugerahi Allah dengan berbagai nikmat yang tak terduga bahkan tak terhingga. Namun terkadang sakit yang Allah berikan itu adalah wujud nikmat yang tak semua orang bisa beranggapan seperti itu. Mereka berargumen bahwa sakit adalah sebab Allah tak menyanyangi. Diluar dugaan sebenarnya Allah sesuai perasangka hamba-Nya. Dengan banyak berfikir positif kepada-Nya, percaya dengan penuh harap serta mampu mereduksi rasa khawatir dengan apa yang dialami. Maka Allah pun akan membalas yang sedemikian rupa. Seperti halnya dalam QS. Al-Baqarah:186 berikut :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا  
بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwa Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka memenuhi (segala perintah)-Ku dan

hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”. (Qs. Al-Baqarah Ayat 186)

Ayat di atas memerintahkan agar percaya kepada-Nya. Ini bukan saja dalam arti mengakui keesaan-Nya, tetapi juga percaya bahwa Dia akan Memilih yang terbaik untuk si pemohon. Maka sudah seharusnya kita sebagai hamba-Nya percaya pada berbagai ketetapan-Nya, bahwa Allah akan selalu memberikan yang terbaik bagi kita.

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan *coronavirus* baru, ‘CO’ diambil dari *corona*, ‘VI’ virus, dan ‘D’ *disease* (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut ‘2019 *novel coronavirus*’ atau ‘2019-nCoV.’ Virus Covid-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). *Coronavirus* 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *Coronavirus* 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi *Coronavirus* 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia

(WHO) mendeklarasikan wabah *Coronavirus* 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown* dan *social distancing*.

Penyakit Corona Virus 2019 atau *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh jenis Virus Corona. Nama lain dari penyakit ini adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-COV2). Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, pada Desember 2019. Dalam beberapa bulan saja, penyebaran penyakit ini telah menyebar ke berbagai negara, baik di Asia, Amerika, Eropa, dan Timur Tengah serta Afrika. Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan penyebaran Covid-19 dikategorikan sebagai pandemi.

Menyebarnya wabah Covid-19 ini hingga ke wilayah Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan semua pihak. Seperti dapat dicermati dari pengalaman beberapa negara serta wilayah lain, penanganan Covid-19 tidak mungkin dapat dilakukan oleh pemerintah semata. Dibutuhkan keterlibatan terpadu dari semua pihak, termasuk Pemerintah, pihak swasta dan dunia usaha, perguruan tinggi, serta masyarakat.<sup>1</sup>

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia, termasuk kita di Indonesia, tidak jelas kapan akan berakhirnya (*Covid-19: WHO Peringatkan Pandemi Virus Corona “masih Jauh” Dari Berakhir, Setelah Penambahan Kasus Harian Di Dunia Capai Angka Tertinggi*, 2020). Sementara dampaknya dirasakan pada semua lini kehidupan manusia. Aturan pemerintah untuk *stay at home*, yang mengajak kita semua untuk beribadah dari rumah, belajar dari rumah dan bekerja dari rumah sudah mulai dilonggarkan asal tetap mengikuti protokol keluar rumah.

Berbagai cara dilakukan dalam menghadapi pandemi Covid-19 misalnya pembatasan sosial, menjaga jarak, melakukan

---

<sup>1</sup> Slamet Wahyuni, dkk., Memutus Rantai Penularan Covid-19 dengan Penyemprotan Desinfektan Pada Rumah Warga Kebun Duren Cilodong Depok” dalam *Jurnal Peradaban Masyarakat* Vol 1, No. 1 (2021), <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban>, diunduh 20 Agustus 2021.

aktivitas di rumah, bekerja dan belajar dari rumah, penetapan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), hingga pemberian vaksin Covid-19. Hal lainnya yang dapat dilakukan untuk menangani dampak psikologis yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19, misalnya mengatasi kecemasan melalui bantuan psikologis untuk mengatasi gejalanya, yakni konseling.<sup>2</sup>

Depresi, kecemasan dan stres juga bisa menimbulkan suatu kekacauan apabila dalam dirinya tidak bisa mengendalikan keadaan tersebut karena stres itu sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, terkadang manusia itu kurang percaya diri dan merasa tidak mampu untuk mengatasi masalahnya. Masalah yang dialami penyintas Covid-19 saat ini adalah ketika hilangnya mata pencaharian dan buruknya perekonomian, disaat pandemi Covid-19 masyarakat di Kampung Warawiru Desa Darawolong banyak yang mengalami keluhan dan mengalami kondisi stres, depresi dan kecemasan yang mengakibatkan banyak dari mereka yang kesal. Mereka merasa stres karena hilangnya mata

---

<sup>2</sup> Diana Vidya Fakhriyani, Islakhatus Sa'idah, Dkk., "Pendekatan Rebt Melalui Cyber Counseling Untuk Mengatasi Kecemasan Di Masa Pandemi Covid-19" dalam *Jurnal Counsellia (Jurnal Bimbingan dan Konseling)* Vol.11 No. 1, (2021), <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK>. diunduh pada tanggal 20 Agustus 2021.

pencaharian yang dimana masyarakat Desa Darawolong terdapat menjadi karyawan pabrik yang mengadakan PHK, pedagang yang kurangnya pemasukan karena jarang adanya pembeli dan peran pemerintah yang kurang membantu dalam mengatasi kondisi tersebut yang sehingga mereka kesulitan untuk menjalani sehari-hari. Stres dan depresi adalah reaksi tubuh yang muncul saat seseorang menghadapi ancaman, tekanan, atau suatu perubahan. Stres dan depresi juga dapat terjadi karena situasi pikiran yang membuat seseorang merasa putus asa, gugup, marah, dan tidak bersemangat. Situasi tersebut akan memicu respon tubuh, baik secara fisik maupun mental.<sup>3</sup> Jika stres pada masyarakat timbul dalam waktu yang berkepanjangan maka akan berdampak buruk pada masyarakat, mereka akan kehilangan segala sektor yang mengakibatkan banyak dari mereka kekurangan dari segi ekonomi, keuangan, mata pencaharian apabila tidak segera ditangani dapat mempengaruhi segala aspek. Kondisi ini baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menghambat kehidupan masyarakat. Dari permasalahan tersebut, bahwa masyarakat di desa

---

<sup>3</sup> Stres- Gejala, penyebab dan mengobati, <https://www.alodokter.com/stres>, diakses pada 14 Oktober 2021 pukul 21.00 WIB.

Darawolong berhak mendapatkan penanganan agar dapat mengurangi stres yang terjadi akibat dari Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan penyintas Covid-19 yang menjadi salah satu pasien di Puskesmas Darawolong yakni Riki Rachman Permana, 29 tahun, penyintas dari Jawa Barat. Pekerjaan sebagai petugas Imigrasi Bandara Soekarno Hatta membuatnya sering bersentuhan dengan banyak orang dari berbagai penjuru dunia. Tanggal 14 Maret, ia resmi ditetapkan sebagai pasien positif Covid-19. Namun, sebelum Riki mengetahui hasil tes swab, sebuah pesan beredar menyebarkan data pribadinya, termasuk nama lengkap dan alamat keluarga. Informasi itu kemudian disisipi imbauan untuk menutup hidung atau menggunakan masker apabila melewati kawasan rumah Riki. “Yang berat bukan melawan penyakit tapi tekanan sosialnya”. Ibu saya sampai hari ini enggak berani keluar, bahkan untuk beli bahan pokok, akibatnya muncul stress yang sangat dalam karena mendapat pandangan negatif dari lingkungan sekitarnya, seperti dijauhi dari pergaulan, tak libatkan dalam kegiatan-kegiatan sosial, sehingga terkadang ada keinginan ingin bunuh diri.

Untuk mengetahui lebih dalam dampak dari pandemi Covid-19 penulis tertarik melakukan penelitian syarat akademik dengan judul **“Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Penyintas Covid-19 di Kampung Warawiru Desa Darawolong Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Penyintas Covid-19 di Kampung Warawiru Desa Darawolong Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang**. Agar pembahasan tidak terlalu meluas serta mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis hanya menganalisa dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental, dan bagaimana kondisi penyintas Covid-19, bertempat di Kampung Warawiru Desa Darawolong Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Dengan tujuan agar pembahasan tidak keluar dari pokok permasalahan.



### **C. Perumusan Masalah**

Dari penjelasan diatas agar penulisan penelitian ini menjadi terarah dan tidak menyimpang dari topik maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku penyintas Covid-129 dalam menghadapi pandemi di Kampung Warawiru, Desa Darawolong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang?
2. Adakah dampak Covid-19 terhadap kesehatan mental penyintas Covid-19 di Kampung Warawiru, Desa Darawolong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi kesehatan mental penyintas Covid-19 di Kampung Warawiru Desa Darawolong Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.
2. Untuk mengetahui dampak pengaruh Covid-19 terhadap kesehatan mental penyintas Covid-19 di Kampung

Warawiru Desa Darawolong Kecamatan Purwasari  
Kabupaten Karawang.

#### **E. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Adanya suatu manfaat dan kegunaan yang dapat diambil, karena hal ini akan menentukan nilai-nilai dari penelitian tersebut, manfaat dari adanya skripsi ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pada Fakultas Dakwah, Prodi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- b. Sebagai bahan yang diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis, selain itu diharapkan penelitian ini dapat menyumbang pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling.

##### 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat kepada :

- a. Sebagai pengetahuan bagi masyarakat terkait dampak pandemi terhadap kesehatan mental penyintas Covid-19.
- b. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai dampak pandemi terhadap penyintas Covid-19, sehingga program studi bimbingan dan konseling mendapatkan usulan program pendampingan yang efektif dalam penanganan kesehatan mental penyintas Covid-19.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam pembahasan suatu penelitian diperlukan sistematika pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan penelitian, langkah-langkah pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui masalah apa yang akan diteliti, untuk apa, dan mengapa penelitian dilakukan. Oleh karena itu bab ini terdiri dari tujuh sub-bab antara lain: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat

Penelitian, Definisi Konsep, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

## **BAB II PENELITIAN TERDAHULU, KAJIAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS**

Pada bab ini terdiri dari, yakni Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kajian Teori, Kerangka Pemikiran, Hipotesis

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan membahas tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis Metode Penelitian dan Sumber Data, Pengumpulan Data dan Pengolahan Data, Teknik Analisis Data.

## **BAB IV ANALISIS DATA**

Dalam bab ini peneliti menganalisa Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Analisis Data, Pembahasan Penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari Simpulan dan Saran, yang menjelaskan hasil simpulan dari data yang dipaparkan dan saran berupa rekomendasi untuk penelitian lanjutan yang terkait dengan hasil penelitian, atau disarankan bagi lembaga-lembaga lain untuk diadikannya sebagai percontohan.